

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Perkembangan teknologi informasi sangat cepat dapat dirasakan manfaatnya di segala bidang. Perkembangan tersebut dapat dimanfaatkan pada berbagai sektor seperti sektor keuangan, pendidikan, administrasi, Sumber Daya Manusia (SDM), dan lain-lain. Presensi karyawan adalah salah satu aktivitas wajib yang sangat penting, karena berkaitan dengan produktivitas dari karyawan dan pada umumnya digunakan sebagai salah satu komponen pada pembayaran gaji karyawan. Dengan demikian, pencatatan presensi karyawan haruslah teliti, cepat, dan akurat. Sekarang telah berkembang berbagai jenis aplikasi presensi karyawan, salah satunya menggunakan *Finger Print*.

PT. Boma Bisma Indra (Persero) Surabaya merupakan perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang beralamat di Jl. KHM. Mansyur 229 – Surabaya 67122. PT. Boma Bisma Indra (Persero) Surabaya bergerak di bidang Manajemen Proyek & Jasa serta Manufaktur Peralatan Industri (seperti : *Pressure Vessel, Heat Exchanger, Condenser, Piping, dan Structure*). Semua aktivitas di PT. Boma Bisma Indra (Persero) dilaksanakan dengan dukungan penuh seluruh karyawan untuk mewujudkan visi perusahaan yaitu sebagai industri peralatan, industri konversi energi, dan argo industri yang mampu bersaing di pasar domestik dan global.

Karyawan merupakan aset utama bagi perusahaan dan saat ini karyawan pada PT. Boma Bisma Indra (Persero) berjumlah 252 orang. Bagian SDM bertugas untuk mengatur karyawan mengenai presensi karyawan, ijin karyawan, dan lembur karyawan. Presensi karyawan sangat mempengaruhi produktivitas perusahaan oleh karena itu perusahaan ingin menerapkan sistem pengolahan presensi karyawan. Adapun faktor-faktor yang berpengaruh dalam proses presensi karyawan antara lain : jam masuk karyawan, jam keluar karyawan, ijin dinas, ijin keperluan pribadi, ijin sakit, dan cuti.

Dalam pengolahan presensi karyawan, perusahaan sudah menerapkan sistem *finger print* untuk alat *input* presensi karyawan. Pada penerapan sistem tersebut terdapat beberapa kendala dalam pengolahan presensi, penghitungan jumlah jam kerja, jam hilang karena keterlambatan, jumlah jam lembur, dan jam ijin karyawan. Dari data presensi yang diambil oleh aplikasi *finger print* dihasilkan laporan presensi karyawan maupun lembur. Staf SDM harus melakukan pengolahan lagi terhadap data presensi tersebut karena dari data presensi kerja reguler, jam hilang, dan lembur masih tercampur menjadi satu. Dengan itu perlu dilakukan pemeriksaan data presensi kerja reguler, jam hilang, dan lembur karyawan secara satu persatu dan memerlukan waktu cukup lama untuk pembuatan laporan presensi karyawan setiap bulan. Pemeriksaan data satu-persatu yang dilakukan secara manual dengan menghabiskan waktu satu minggu, selain lambat dalam segi waktu, juga besar kemungkinan kesalahan dalam proses pemeriksaan yang dapat terjadi sehingga data presensi dan lembur karyawan yang dihasilkan tidak *valid*. Permasalahan lain yang terjadi pada bentuk laporan

yang dihasilkan oleh aplikasi belum sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan Staf SDM.

Sistem pengolahan presensi merupakan bagian penting karena presensi karyawan berhubungan dengan gaji karyawan, penilaian terhadap kinerja karyawan dan tingkat kedisiplinan karyawan. Tentunya masalah ini perlu mendapatkan perhatian serius dan harus dicari jalan keluarnya. Salah satunya dengan membuat aplikasi presensi karyawan yang dapat memudahkan bagian SDM perusahaan dalam pengolahan presensi maupun lembur karyawan secara cepat dan akurat.

Dengan adanya Rancang Bangun Aplikasi Presensi Karyawan ini diharapkan dapat membantu Staf SDM dalam pengambilan keputusan khususnya dalam hal presensi karyawan dan karyawan dapat lebih disiplin dalam bekerja sesuai peraturan yang ditetapkan perusahaan sehingga dapat mewujudkan visi dan misi dari perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana merancang dan membangun aplikasi presensi karyawan pada PT. Boma Bisma Indra (Persero) yang dapat mempercepat dalam pengolahan presensi karyawan sekaligus dapat mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi dalam pengolahan data presensi dan lembur karyawan ?

1.3 Batasan Masalah

Implementasi kerja praktek dalam pembuatan aplikasi presensi karyawan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Sistem tidak mengambil data langsung dari alat *finger print* melainkan dengan mengambil data mentah presensi dan lembur karyawan dari alat *input finger sprint*.
2. Sistem yang dibangun disesuaikan dengan proses presensi dan perhitungan jam lembur yang telah berjalan dan tidak membahas gaji karyawan.
3. Sistem digunakan untuk perhitungan jam kerja regular karyawan, perhitungan jam lembur karyawan, penggantian status jumlah jam kerja regular karyawan terkait (ijin keluar kantor, sakit, dan cuti).
4. Sistem yang dibangun merupakan aplikasi berbasis *web* dengan menggunakan *tools* Visual Studio 2010 dan SQL Server 2008.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem ini adalah terbentuknya aplikasi presensi karyawan pada PT. Boma Bisma Indra (Persero) yang dapat mempercepat dalam pengolahan presensi dan lembur karyawan sekaligus dapat mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi dalam pengolahan presensi dan lembur karyawan.

1.5 Manfaat

Diharapkan setelah proyek Kerja Praktek (KP) ini selesai maka proses pengolahan presensi dan lembur karyawan di Divisi SDM PT. Boma Bisma Indra (Persero) berjalan lebih cepat, lancar, dan terkontrol melalui aplikasi yang dibuat.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ini secara sistematis dapat dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah yang ada, perumusan masalah berdasarkan tujuan, batasan masalah yang akan dibahas, tujuan dari pembuatan aplikasi, kontribusi serta sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Berisi kilas sejarah instansi, visi dan misi departemen yang ada pada kerja praktek.

BAB III : LANDASAN TEORI

Berisi teori-teori pendukung yang digunakan dalam pembuatan aplikasi.

BAB IV : ANALISIS DAN PERANCANGAN

Berisi uraian tentang tugas-tugas yang dikerjakan pada saat kerja praktek, yaitu dari metodologi penelitian, analisa system, pembahasan masalah berupa *system flow*, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, *struktur tabel*, dan implementasi sistem berupa *capture* dari setiap tampilan program.

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran untuk perbaikan sistem untuk ke depan.